

# DETERMINAN NIAT MAHASISWA MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI DAN KEUANGAN SYARIAH

Disusun oleh:

**Indah Sari Paluvi Ningsih**

**Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA**

Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang

Email: [paluvi.akub@gmail.com](mailto:paluvi.akub@gmail.com)

## ***Abstract***

*The purpose of this study is to examine determinants of JAFEB UB's students intention of syaria financial and accounting concentration in order to choose syaria accounting and financial concentration using modified model of Theory of Planned Behavior (TPB) and adding another construct, named spiritual motivation. Survey method is used to collect the data. Samples of this study is JAFEB UB's students of syaria accounting and financial concentration. Analysis of this study used SmartPLS Software. The study showed that attitude has a significant impact to intention. The subjective norm, perceived behavioral control and spiritual motivation hasn't significant impact to intention.*

*Key words: Theory of Planned Behavior (TPB), attitude, subjective norm, perceived behavioral control, spiritual motivation and intention.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah dalam memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah dengan menggunakan model modifikasi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambahkan konstruk lain, yaitu motivasi spiritual. Metode pengumpulan data adalah metode survei. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Analisis dilakukan dengan menggunakan *Software SmartPLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel sikap yang berpengaruh terhadap niat. Sedangkan norma subyektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap niat.

Kata kunci : *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, motivasi spiritual dan niat.

## **PENDAHULUAN**

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami pertumbuhan jumlah perbankan syariah yang cukup tinggi. Pada tahun 2013 jumlah kantor Unit Usaha Syariah mencapai 2.565 kantor dan jumlah kantor BPRS mencapai 399 kantor (Siregar, 2014). Adanya pertumbuhan jumlah perbankan syariah tersebut merupakan salah satu bukti perkembangan industri perbankan dalam bidang syariah. Salah satu tujuan utama dari berkembangnya perbankan syariah adalah memudahkan umat muslim yang ingin melakukan transaksi keuangan sesuai dengan syariat Islam yang mereka yakini.

Tidak hanya dari segi perkembangan industri perbankan, umat muslim juga mengalami perkembangan pesat dalam segi regulasi dan keilmuan (Bakar dan Djanuardi, 2009). Saat ini, Indonesia memiliki salah satu Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur tentang transaksi dengan basis syariah, standar ini merupakan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAKS) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAKS bertujuan untuk mengatur mekanisme pencatatan, penilaian dan juga pelaporan yang harus dilakukan ketika terdapat transaksi dengan akad syariah. Selain itu, perkembangan dalam bidang syariah juga terlihat dalam aspek keilmuan, yaitu kompetensi ahli. Kompetensi ahli di bidang syariah ditunjukkan dalam bentuk Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS). Adanya standar yang mengatur akuntansi syariah dan juga sertifikasi bagi individu yang memiliki kompetensi ahli di bidang akuntansi syariah merupakan wujud perkembangan regulasi dan keilmuan di bidang syariah.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (JAFEB UB) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki andil dalam perkembangan keilmuan di bidang syariah. JAFEB UB memiliki 3 (tiga) orang dosen yang ber-Sertifikasi Akuntansi Syariah dan 1 (satu) orang dosen yang dalam proses tahap akhir sertifikasi tersebut. Selain itu, JAFEB UB juga memiliki konsentrasi yang berkaitan erat dengan kebutuhan industri, regulasi dan keilmuan syariah, yaitu konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Terhitung sejak tahun

2010, JAFEB UB mewajibkan pemilihan konsentrasi bagi mahasiswa (JAFEB UB, 2011). Terdapat empat konsentrasi yang ditawarkan oleh JAFEB UB, yaitu konsentrasi akuntansi perpajakan, konsentrasi akuntansi publik, konsentrasi akuntansi bisnis dan konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah (JAFEB UB, 2011).

Perkembangan industri, regulasi dan keilmuan di bidang syariah tentunya menjadi sebuah potensi bagi individu-individu yang berkompeten dalam bidang syariah. Jika dihubungkan dengan JAFEB UB, maka perkembangan di bidang syariah akan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Akan tetapi, sejak dimulainya pembagian konsentrasi di JAFEB UB pada tahun 2010, jumlah mahasiswa konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah paling sedikit jika dibandingkan dengan mahasiswa konsentrasi lainnya.

Dalam empat tahun terakhir, mulai tahun 2010-2014, mahasiswa yang memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah hanya berjumlah empat kelas dengan rincian: angkatan 2010 berjumlah satu kelas, angkatan 2011 berjumlah satu kelas, angkatan 2012 berjumlah satu kelas dan angkatan 2013 berjumlah satu kelas (JAFEB UB, 2014). Hal ini tentu menjadi kontradiktif, mengingat kebutuhan industri, regulasi dan keilmuan di bidang syariah sangat potensial bagi mahasiswa JAFEB UB. Oleh karena itu, faktor-faktor yang menjadi pertimbangan paling mendasar bagi mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah menjadi menarik untuk diteliti.

Berkaitan erat dengan niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah, beberapa penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi niat seseorang dalam berperilaku. Hampir kebanyakan penelitian menggunakan Teori Tindakan Beralasan (Ajzen 1975) dan perluasannya Teori Perilaku Perencanaan (Ajzen 1991) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi niat atas perilaku seseorang. Penelitian Pradipta dan Suprpti (2013) tentang pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat calon pemilih di kota Denpasar untuk memilih partai Demokrat dalam pemilu legislatif tahun 2014 menyebutkan bahwa sikap dan norma subyektif berpengaruh positif terhadap niat calon pemilih. Penelitian tersebut mengadopsi model Teori Tindakan Beralasan dari Ajzen dan Fishbein (1980).

Beberapa literatur yang telah peneliti temukan menyebutkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam berperilaku. Menurut Teori Perilaku Perencanaan (Ajzen 1991), perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat dari orang tersebut, selanjutnya niat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian. Berdasar adopsi teori perilaku perencanaan tersebut, maka menurut peneliti niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan juga kontrol perilaku persepsian mahasiswa JAFEB UB terhadap konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengembangkan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambahkan variabel independen berupa motivasi spiritual. Seperti yang disebutkan pada Rahmawaty (2007) bahwa motivasi spiritual berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk internet banking. Dengan demikian peneliti ingin

mengetahui pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual terhadap niat mahasiswa JAFEB UB dalam memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah sikap mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah berpengaruh terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah?, 2) Apakah norma subyektif mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah berpengaruh terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah?, 3) Apakah kontrol perilaku persepsian mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah berpengaruh terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah?, 4) Apakah motivasi spiritual mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah berpengaruh terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah?

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Perilaku Perencanaan (*Theory Planned of Behavior*)**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Ajzen, 1991). *Theory of Reasoned Action* atau TRA merupakan teori untuk memprediksi niat berperilaku (*behavioral intention*). TRA menjelaskan bahwa perilaku merupakan fungsi dari niat. Niat ditentukan oleh sikap (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norms*). Sikap terbentuk dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*) dan norma subyektif terbentuk dari keyakinan normatif (*normative beliefs*). TRA memiliki kelemahan, karena berasumsi bahwa seseorang memiliki kontrol penuh untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. TRA tidak mempertimbangkan bagaimana jika seseorang tidak memiliki kontrol penuh terhadap perilaku tersebut. Dengan alasan mengatasi kelemahan tersebut, maka Ajzen menambahkan konstruk kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control* atau PBC) yang terbentuk dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*). Jadi, perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subyektif, tetapi juga oleh kontrol perilaku persepsian. Dengan penambahan konstruk kontrol perilaku persepsian, TRA kemudian berubah menjadi TPB.

TPB mengasumsikan bahwa sikap sosial seseorang di bawah kontrol atas kemauannya sendiri (*volitional control*), sehingga dapat diduga dari niatnya (Jogiyanto, 2007). Pembentukan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) ditambahkan dalam TPB dengan tujuan untuk menyeleraskan dengan situasi dimana manusia kekurangan *volitional control* yang lengkap atas niat berperilaku (Ajzen, 2002). Selain itu, penambahan konstruk ini juga untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh keterbatasan-keterbatasannya dari kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukannya (Jogiyanto, 2007).

Menurut Ajzen (1988), TPB mengasumsikan bahwa niat adalah fungsi dari tiga penentu dasar, yaitu sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian, dimana niat yang kuat akan membentuk sebuah perilaku pada seseorang. Perilaku

berupa tindakan dapat muncul ketika seseorang memiliki kesempatan dan tingkat kontrol yang cukup.

#### **Sikap (*Attitude*)**

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai perasaan mendukung atau memihak (*favorableness*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorableness*) terhadap suatu objek yang akan disikapi (Beck dan Ajzen 1991). Sedangkan menurut Davis, *et al.*, (1989) *attitude* merupakan cermin perasaan suka atau tidak suka tentang kinerja dari target perilaku yang telah dilakukan.

Sikap pada awalnya diartikan sebagai suatu syarat untuk munculnya suatu tindakan. Fenomena sikap adalah mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku kita terhadap manusia atau sesuatu yang kita hadapi, bahkan terhadap diri kita sendiri. Pandangan dan perasaan kita terpengaruh oleh ingatan akan masa lalu, oleh apa yang kita ketahui dan kesan kita terhadap apa yang sedang kita hadapi saat ini (Azwar, 2005).

#### **Norma Subyektif (*Subjective Norm*)**

Menurut Hartono (2007), norma subyektif (*subjective norm*) merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niatnya melakukan atau tidak melakukan perilaku yang ia pertimbangkan. Dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), norma subyektif didefinisikan sebagai tekanan sosial individu melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Norma subyektif juga ditunjukkan kepada persepsi seseorang terhadap orang lain dengan cara menunjukkan atau melakukan tingkah laku tersebut (Evans, 2006).

#### **Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*)**

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh individual sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Jogiyanto, 2008). Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi halangan-halangan yang ada sehingga semakin menarik sikap dan norma subyektif terhadap perilaku, semakin besar kontrol perilaku persepsian, semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

#### **Motivasi Spiritual (*Spiritual Motivation*)**

Peneliti tidak hanya menggunakan 3 (tiga) konstruk TPB dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti mengembangkan TPB yang sudah ada dengan menambahkan satu konstruk lain, yaitu motivasi spiritual, untuk mengetahui lebih mendalam mengenai perilaku mahasiswa JAFEB UB memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Menurut Sadirman (2006), istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya,

berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhinya, tingkah laku, tujuan dan umpan balik (Hamzah, 2010).

### **Niat (*Intention*)**

Seperti halnya dalam TRA, faktor utama dalam TPB adalah niat (*intention*) seseorang yang tercermin dalam perilaku. Niat dapat dikatakan sebagai faktor motivasi seseorang yang mempengaruhi perilaku, mengindikasikan bagaimana kerasnya seseorang berusaha, seberapa besar usaha mereka merencanakan penekanan, untuk membentuk suatu perilaku (Ajzen, 1991). Niat merupakan tahap kecenderungan seseorang untuk bertindak, sebelum benar-benar melakukan sebuah keputusan berperilaku dilaksanakan (Kurniawan, 2007).

### **Pengembangan Hipotesis Sikap terhadap Niat**

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai perasaan mendukung atau memihak (*favorableness*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorableness*) terhadap suatu obyek yang akan disikapi (Beck dan Ajzen, 1991). Perasaan ini timbul dari adanya evaluasi individual atas keyakinan terhadap hasil yang didapatkan dari perilaku tertentu (Ajzen, 1985). Penelitian sebelumnya menemukan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat berperilaku. Penelitian tersebut dilakukan oleh Beck dan Ajzen (1991), Harding, *et al.*, (2007), Simkin dan McLeod (2009), Lee (2009), Widayari (2005), Alleyne dan Philips (2011), Pradipta dan Suprpti (2013) dan Kuningsih (2013). Dari beberapa penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh sikap (*attitude*) terhadap niat berperilaku (*intention*). Adapun hipotesis alternatif selanjutnya adalah:

**H1:** Sikap (*attitude*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention*) memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

### **Pengembangan Hipotesis Norma Subyektif terhadap Niat**

Variable kedua dari model TPB adalah norma subyektif (*subjective norm*) yang didefinisikan sebagai pengaruh dari orang-orang di sekitar yang direferensikan (Ajzen, 1991). Norma subyektif lebih mengacu pada persepsi individu terhadap apakah individu tertentu atau grup tertentu setuju atau tidak setuju atas perilakunya, dan motivasi yang diberikan oleh mereka kepada individu untuk berperilaku tertentu. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara norma subyektif terhadap niat berperilaku. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh: Harding, *et al.* (2007), Stone, *et al.* (2007), Simkin dan McLeod (2010), Bidin, *et al.*, (2005), Kuningsih (2013) dan Yang (2012). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh norma subyektif terhadap niat berperilaku. Adapun hipotesis selanjutnya adalah:

**H2:** Norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention*) mahasiswa JAFEB UB memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

### **Pengembangan Hipotesis Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat**

Ajzen (2002) mendefinisikan kontrol perilaku sebagai “kemudahan yang dirasakan dari melakukan perilaku berdasarkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang dapat diantisipasi”. Kontrol keperilakuan mempengaruhi niat didasarkan atas asumsi bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan oleh individu akan memberikan implikasi motivasi pada orang tersebut (Ajzen, 2002). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara kontrol perilaku persepsian terhadap niat berperilaku. Penelitian tersebut dilakukan oleh Whitley (1998), Whitley dan Keith Spiegel (2002), Harding, *et al.* (2007), Stone, *et al.* (2010), Alleyne dan Phillips (2011) dan Yang (2012). Dari beberapa penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menguji hubungan antara kontrol perilaku persepsian terhadap niat perilaku dan terhadap perilaku secara langsung. Adapun selanjutnya hipotesis alternatif adalah:

**H3:** Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention*) memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

### **Pengembangan Hipotesis Motivasi Spiritual terhadap Niat**

Karakteristik motivasi spiritual dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan teori motivasi spiritual Baharuddin, yang mengkategorikan motivasi spiritual menjadi 2 (dua) dimensi, yaitu aktualisasi diri (*self-actualization*) dan agama. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan adanya hubungan antara motivasi spiritual dengan perilaku seseorang. Penelitian tersebut dilakukan oleh Rahmawaty (2007), Asifudin (2004), Muafi (2003), dan Abdullah dan Madjid (2003). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh motivasi spiritual terhadap niat berperilaku. Adapun hipotesis selanjutnya adalah:

**H4:** Motivasi spiritual (*spiritual motivation*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention*) memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah angkatan 2011, 2012 dan 2013. Alasan peneliti menggunakan populasi tersebut karena penelitian ini berkaitan dengan perilaku memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah di JAFEB UB, yang mana mahasiswa yang masih aktif dan memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah adalah mahasiswa dari angkatan 2011, 2012 dan 2013. Peneliti memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah, bukan konsentrasi akuntansi lainnya di JAFEB UB karena peneliti merupakan salah satu mahasiswa JAFEB UB yang memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah, sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah pada mahasiswa konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah lainnya. Selain itu, alasan lain peneliti meneliti faktor yang mempengaruhi niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah adalah karena peminat

konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah sangat minim dan juga beberapa mahasiswa mengaku bahwa tidak memiliki niat yang kuat untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah, akan tetapi memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

Peneliti menggunakan metode sensus atau *complete enumeration* dalam penelitian ini. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau. Karena populasi yang dipilih oleh peneliti jumlahnya relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka peneliti menggunakan metode sensus dalam pengambilan sampelnya. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil terjadinya kesalahan/ penyimpangan terhadap nilai populasi (Usman dan Akbar, 2008).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara, yaitu melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden untuk menjawab permasalahan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2010). Penelitian ini menggunakan survei dalam bentuk kuesioner untuk mendapatkan data primer yang bersumber dari respon individu. Sekaran (2006) menyebutkan bahwa kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah angkatan 2011, 2012 dan 2013. Kuesioner tersebut dibagikan langsung kepada responden dengan cara datang ke kelas yang sedang menempuh konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Responden langsung mengisi dan mengembalikan kuesioner yang dibagikan oleh peneliti pada saat yang sama.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah dalam menguji pengaruhnya terhadap niat mahasiswa JAFEB UB memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Terdapat 1 (satu) variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu niat mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Pengukuran indikator tiap-tiap variabel menggunakan skala likert lima poin.

Konstruk pertama yaitu sikap ( $X_1$ ). Sikap (*attitude*) merupakan suatu keyakinan tentang perilaku tertentu beserta konsekuensinya (Baridwan dan Handayani, 2010). Indikator konstruk sikap diukur dengan menggunakan lima item pernyataan berdasarkan penelitian Rahmatsyah (2010). Konstruk kedua adalah norma subyektif ( $X_2$ ). Menurut Hartono (2007), norma subyektif



(*subjective norm*) merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niatnya melakukan atau tidak melakukan perilaku yang ia pertimbangkan. Indikator dan item-item dari pernyataan konstruk norma subyektif diambil dari penelitian Mas'ud (2012). Konstruk ketiga adalah kontrol perilaku persepsian ( $X_3$ ). Baridwan dan Handayani (2010) mengemukakan bahwa kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) adalah kesulitan atau hambatan yang dirasakan atau kemudahan dalam melakukan perilaku tertentu. Indikator dan item-item dari pernyataan konstruk kontrol perilaku persepsian diambil dari penelitian Rahmatsyah (2011). Konstruk keempat adalah motivasi spiritual ( $X_4$ ). Motivasi spiritual (*spiritual motivation*) merupakan sebuah dorongan yang didasari atas kepercayaan dan keyakinan atas ajaran Tuhan (Rahmawaty, 2007). Indikator konstruk motivasi spiritual berdasar atas teori motivasi spiritual Baharuddin (2007). Konstruk kelima adalah niat ( $Y_1$ ). Niat (*intention*) diasumsikan menangkap faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku, yang mengindikasikan seberapa keras orang bersedia untuk mencoba dan berapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk dikerahkan dalam rangka untuk melakukan perilaku (Beck dan Ajzen, 1991). Indikator dan item-item dari pernyataan konstruk niat diambil dari penelitian Respati (2011).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SmartPLS (Partial Least Square). Partial Least Square adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Jogiyanto dan Abdillah, 2009). Terdapat dua evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu evaluasi outer model yang terdiri dari uji validitas variabel (validitas konvergen dan validitas diskriminan), uji reliabilitas dengan menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Kemudian evaluasi *inner model* yang menggunakan  $R^2$  dan menggunakan nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar variabel dalam model struktural.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah yang masih aktif adalah angkatan 2011, 2012 dan 2013. Pengumpulan data dilakukan selama  $\pm$  30 hari (1 bulan) dengan menyerahkan kuesioner secara langsung maupun melalui perantara. Berikut adalah rincian hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 1**  
**Daftar Kuesioner**

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebarkan	75	100%
Kuesioner yang dikembalikan	73	97,3%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	(5)	6,7%
Kuesioner yang layak digunakan untuk keperluan input data	68	90,7%

Sumber : data diolah, 2014

Peneliti menyebarkan kuesioner dengan responden mulai dari angkatan 2011, angkatan 2012 dan angkatan 2013. Tabel 4.2 menunjukkan gambaran 68 responden dalam penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Profil responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
<b>Jumlah sampel</b>	68	100%
<b>Jenis Kelamin:</b>		
Laki-laki	29	42,6%
Perempuan	39	57,4%
<b>Angkatan:</b>		
2011	14	20,6%
2012	26	38,2%
2013	28	41,2%
<b>IPK:</b>		
< 3,00	5	7,4%
$3,00 \leq x \leq 3,50$	30	44,1%
$3,51 \leq x \leq 3,75$	27	39,7%
> 3,75	6	8,8%

Sumber : data diolah, 2014

Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini. Hasil pengumpulan data dari responden penelitian perlu diuji kesahihan dan keandalan data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Analisis terhadap evaluasi model pada penelitian ini menggunakan program Partial Least Squares (PLS). Evaluasi model dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu pengujian terhadap validitas konvergen, pengujian terhadap validitas diskriminan dan pengujian terhadap reliabilitas. Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Parameter dari validitas konvergen adalah faktor *loading* > 0,7, *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5 dan *communality* > 0,5.

Selanjutnya, validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Parameter validitas diskriminan adalah nilai *cross loading* > 0,7 dalam satu variabel. Selain uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Jogiyanto, 2009). Parameter pengukuran dalam uji reliabilitas adalah nilai *cronbach's alpha* > 0,7 dan *composite reliability* > 0,7. Dari pengelolaan data dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini valid dan reliabel.

Setelah melakukan pengujian terhadap validitas konvergen, validitas diskriminan dan pengujian reliabilitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil pengolahan data berupa tabel *path coefficients* sebagai berikut:

**Tabel 3**  
*Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)*

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>Standard Error (STERR)</b>
<b>KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN -&gt; NIAT</b>	0,083604	0,107481	0,153832	0,153832
<b>MOTIVASI SPIRITUAL -&gt; NIAT</b>	0,100104	0,090180	0,150724	0,150724
<b>NORMA SUBYEKTIF -&gt; NIAT</b>	0,073974	0,075675	0,099660	0,099660
<b>SIKAP -&gt; NIAT</b>	0,649701	0,643218	0,092479	0,092479

	<b>T Statistics ( O/STERR )</b>	<b>Pengujian Hipotesis</b>
<b>KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN -&gt; NIAT</b>	0,543473	<b>H4 ditolak</b>
<b>MOTIVASI SPIRITUAL -&gt; NIAT</b>	0,664155	<b>H3 ditolak</b>
<b>NORMA SUBYEKTIF -&gt; NIAT</b>	0,742268	<b>H2 ditolak</b>
<b>SIKAP -&gt; NIAT</b>	7,025388	<b>H1 diterima</b>

Sumber: pengolahan data menggunakan PLS, 2014

Dalam pengujian hipotesis untuk hipotesis dua ekor (*two tailed*) parameter yang digunakan adalah nilai *T-statistics* harus di atas 1,96 (Jogiyanto, 2009). Apabila nilai koefisien *path* yang ditunjukkan oleh statistik  $T \geq 1,96$  maka hipotesis alternatif dapat dinyatakan didukung, namun apabila nilai statistik  $T \leq 1,96$  maka hipotesis alternatif dinyatakan tidak didukung. Dari hasil pengolahan data pada tabel 3 dapat dilihat nilai *T-statistics* untuk masing-masing konstruk dan menentukan didukung atau tidaknya hipotesis tersebut.

#### **Hipotesis 1**

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa sikap (*attitude*) mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah berpengaruh positif terhadap niat (*intention*) memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hasil pengujian hipotesis pertama memperlihatkan bahwa hubungan variabel sikap mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,649701 dengan nilai t sebesar 7,025388. Nilai tersebut lebih besar dari T-tabel (1,64). Hasil ini berarti bahwa sikap mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hal ini berarti **hipotesis 1 diterima**.

Hasil dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yaitu Beck dan Ajzen (1991), Harding, *et al.*, (2007), Simkin dan McLeod (2009), Lee (2009), Widyarini (2005), Allyne dan Philips (2011), Pradipta dan Suprapti (2013), Kuningsih (2013).

### **Hipotesis 2**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyebutkan bahwa norma subyektif (*subjective norm*) mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah berpengaruh positif terhadap niat (*intention*) mahasiswa JAFEB UB memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hasil pengujian hipotesis kedua memperlihatkan bahwa hubungan variabel norma subyektif mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,073974 dengan nilai t sebesar 0,742268. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai T-tabel (1,64). Hasil ini berarti bahwa norma subyektif mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hal ini berarti **hipotesis 2 ditolak**.

Hasil ini tidak konsisten dengan hasil yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Harding, *et al.*, (2007), Stone, *et al.*, (2007), Simkin dan McLeod (2010), Bidin, *et al.*, (2005), Kuningsih (2013), dan Yang (2012). Akan tetapi ada beberapa penelitian yang mengemukakan hasil penelitian yang sama dengan hasil penelitian ini, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Baridwan dan Panggalih (2008) dan Tjahjono dan Ardi (2007).

### **Hipotesis 3**

Hipotesis tiga menyebutkan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah berpengaruh positif terhadap niat (*intention*) mahasiswa JAFEB UB memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel kontrol perilaku persepsian mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,083604 dengan nilai t sebesar 0,543473. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai T-tabel (1,64). Hasil ini berarti bahwa kontrol perilaku persepsian mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hal ini berarti **hipotesis 3 ditolak**.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Whitley (1998), Whitley dan Keith Spiegel (2002), Harding, *et al.* (2007), Stone, *et al.* (2010), Alleyne dan Phillips (2011) dan Yang (2012). Namun, penelitian dengan hasil yang sama mengungkapkan bahwa kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh terhadap niat seseorang dalam berperilaku pernah dilakukan oleh Rochmawati (2009), Hidayat dan Nugroho (2010) dan Wijaya (2008).

### **Hipotesis 4**

Hipotesis empat dalam penelitian ini menyatakan bahwa motivasi spiritual (*spiritual motivation*) mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan

syariah berpengaruh positif terhadap niat (*intention*) mahasiswa JAFEB UB memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hasil pengujian hipotesis keempat menyebutkan bahwa hubungan variabel motivasi spiritual mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,100104 dengan nilai t sebesar 0,664155. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai T-tabel (1,64). Hasil ini berarti bahwa motivasi spiritual mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap niat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hal ini berarti **hipotesis 4 ditolak**.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmawaty (2007), Asifudin (2004), Muafi (2003), Adam (2011) dan Abdullah dan Madjid (2003).

### **KESIMPULAN DAN KETERBATASAN**

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini. *Pertama*, hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel dependen niat hanya dipengaruhi oleh variabel independen sikap, sedangkan variabel independen yang lain, yaitu norma subyektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap niat.

*Kedua*, keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah hanya mempertimbangkan sikap yang mereka miliki terhadap konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah, kemudian sikap tersebut diimplementasikan ke dalam niat untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

Keterbatasan yang peneliti hadapi dalam penelitian ini adalah banyaknya hipotesis yang tidak didukung. Diharapkan peneliti selanjutnya memasukkan faktor kecerdasan dalam memprediksi perilaku memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Hal ini melihat mayoritas mahasiswa akuntansi dan keuangan syariah memiliki IPK yang tinggi. Peneliti menduga ada hubungan yang berkaitan antara tingkat kecerdasan mahasiswa terhadap perilaku memilih konsentrasi yang mereka inginkan.

Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti berharap agar hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi pihak JAFEB UB dalam memperkenalkan konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Karena sesuai dengan hasil penelitian ini, faktor yang mempengaruhi niat mereka memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah adalah sikap dari diri mereka sendiri. Karena selama ini peminat konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah sangat sedikit, maka pihak JAFEB UB harus mampu membentuk sikap yang positif bagi calon mahasiswa JAFEB UB konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah agar berminat memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Naziruddin dan M. Shabri Abdul Madjid. 2003. *The Influence of Religiosity, Income and Consumption on Saving Behavior: the Case of*

*International Islamic University Malaysia (IIUM)*. Jurnal Iqtisad. Vol IV (No. 1, Maret 2003; 13).

Adam, La Ode Bahana. 2011. *Peran Motivasi Spiritual Agamis terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Kinerja Dosen (Studi pada Dosen Universitas Haluoleo Kendari)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo.

Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. New York : Open University Press.

Ajzen, I. 2002. *Organizational Behavior and Human Decision Process: The Theory of Planned Behavior* (online), (<http://home.comcast.net/~ajzen/tpb.obhdp>, diakses 15 November 2014).

Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179-211.

Ajzen, I. 1988. *Attitudes, Personality, and Behavior*. Milton-Keynes, England: Open University Press & Chicago, IL: Dorsey Press.

Ajzen, I. 1985. *From intention to actions: A Theory of Planned Behavior*. Heidelberg, Germany: Springer.

Ajzen, I., dan Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour*. Eaglewood Cliffs, NJ: Pentice-Hall.

Ajzen, I., dan Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley, Reading, MA.129-385.

Alleyne, P dan K. Philips. 2011. *Exploring Academic Dishonesty Among University Students in Barbados: An Estention to the Theory of Planned Behavior*. Journal of Acad Ethics. Vol IX (323-338).

Al-Ajam, Ali dan Nor Kholid Md. 2013. *Evaluation Of Internet Banking Services Adoption Among Yemeni Costumers*. Jurnal of Bussines & Management. Vol II (No. 6, Februari 2013).

Asifuddin, Ahmad Janan. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004.

A. M, Sardiman. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baharuddin. 2007. *Paradigma Psikologi Islami: Studi tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bakar, Abu dan Djanuardi. 2009. *Implikasi Penerapan Prinsip Syariah dalam Aktivitas Ekonomi terhadap Pengembangan Hukum Ekonomi*. Jurnal Pustaka Universitas Padjajaran.
- Baridwan, Zaki dan Panggalih, Restu G. 2008. *Minat Individu terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Theory of Planned Behavior*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Beck, L., & Ajzen, I. 1991. *Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior*. Journal of Research in Personality. (285-301).
- Bidin, Zainal., Hasnah Haron., Yuserrie Zainuddin., Ishak Ismail. 2003. *Factors Influencing Students' Intention to Enroll in Bachelor of Accounting Degree : An Application of Theory of Reasoned Action*. Jurnal Ekuitas. Vol IX (No. 3, September 2005; 340-361).
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode riset bisnis*. Vol I, edisi 9 (Business research methods, 9th edition); Budijanto, Didik Djunaedi, Damos Sihombing, penerjemah. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Dash, Manoranjan, Mishra Bidhu Bhusan, Biswal Saroj Kanta & Mishra Suryakanta. 2012. *Understanding Consumers' Risks Perception for Banking on the Internet*. International Journal of Engineering and Management Sciences. Vol III (No. 2; 146-150).
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P & Warshwa, P. R. 1989. *User Acceptance of Computer Technology: Comparison of Two Theoretical Models*. Management Science. Vol. XXXV (982-1003).
- Evans, Martins, Ahmad Jamal, and Gordon Foxall. 2006. *Consumer Behaviour*. Chichester: John Wiley & sons, Inc.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. 2011. *Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2011/2012*. Malang : UB Press.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Ginanjar, A. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Given, Lisa M. (editor). 2008. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Thousand Oaks: Sage.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E. dan Tatham, R.L. 2008. *Multivariate Data Analysis*, 6th ed., NJ, Pearson Prentice Hall.
- Hamzah. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksa.

- Handayani, Trie Yanti dan Zaki Baridwan. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ketidakjujuran Akademik: Modifikasi Theory of Planned Behavior (TPB)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Harding, Trevor S., Donald D. Carpenter., Cynthia J. Finelli and Honor J. Passow. 2004. *The Influence of Academic Dishonesty on Ethical Decision Making in the Workplace: A study of engineering students*. Proceedings of the 2004 American Society for Engineering Education Annual Conference & Exposition. American Society for Engineering Education.
- Harding, T.S , Matthew J. Mayhew , Cynthia J. Finelli dan Donald D. Carpenter. 2007. *The Theory of Planned Behavior as a Model of Academic Dishonesty in Engineering and Humanities Undergraduates, Ethics & Behavior*. (255- 279).
- Hartono, J.M. 2007. *Sistem Informasi keperilakuan*. Yogyakarta : Erlangga.
- Jogiyanto HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan* (Edisi Revisi ed.). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Jogiyanto, H.M. dan Abdillah, W. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2011. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuningsih, Reni Sekar. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Profesional*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, I., Suryono B.S., dan Bambang M.D. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Ulang Produk serta Dampaknya terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus pada Produk Sakatonik Liver di Kota Semarang)*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi. (No. 4 ; 2-42).
- Lee, Jung, Correto, F.A dan Lee, Jihyun. 2010. *Theory of Planned Behavior and Teachers' Decisions Regarding Use of Educational Technology*. Educational Technology and Society. Vol XIII (No. 1; 152-164).
- Lee, S.H., & Ngoc, H.T.B. 2010. *Investigating The on-Line Shopping Intentions of Vietnamese Students: an Extension of The Theory of Planned Behaviour*. World Transactions on Engineering and Technology Education. Vol VIII (No. 4).



- Lee, M. 2009. *Factors Influencing the Adoption of Internet Banking: An Integration of TAM and TPB with Perceived Risk and Perceived Benefit*. Jurnal of Electronic Research and Application. (No. 51).
- Mas'ud, Muchlis H. 2012. *Pengaruh Sikap, Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank terhadap Keinginan untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Universitas Widyagam Malang. Vol I (Nomor 3 Desember 2012).
- Muafi. 2003. *Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris di Kawasan Industri Rungkut Surabaya*. Jurnal Siasat Bisnis. Vol. I (No. 8, 2003).
- Muntianah, S.T., Endang, Siti., dan Devi, Farah. 2012. *Pengaruh Minat Perilaku terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan TAM (Studi Kasus pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi UB)*. Jurnal Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB. Vol XI (No.1 Tahun 2012).
- Nazar, M.R. dan Syahrani. 2008. *Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan dan Pengalaman terhadap Niat untuk Bertransaksi secara Online*. Program Pasca Sarjana Universitas Gajahmada Yogyakarta.
- Pradipta, IB Gede Surya dan Ni Wayan Sri Suprapti. 2013. *Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif terhadap Niat Calon Pemilih di Kota Denpasar untuk Memilih Partai Demokrat dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol VII (29-39).
- Rahmatsyah, Deni. 2011. *Analisa Faktor-faktor yang Mmempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru (studi Kasus: Uang Elektronik Kartu Flazz BCA)*. Thesis. Universitas Indonesia.
- Rahmawaty, Anita. 2007. *Model Perilaku Penerimaan Internet Banking di Bank Syari'ah: Peran Motivasi Spiritual*. Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII). 1784-1807.
- Respati, Novita W.T. 2011. *Pengaruh Locus of Control terhadap Hubungan Sikap Manajer, Norma Subyektif, Kendali Perilaku Persepsian dan Intensi Manajer dalam Melakukan Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol VIII (No. 2, Desember 2011; 123-140).
- Rochmawati, Sari dan Purnomosidi, Bambang. 2009. *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi Risiko, Persepsi Kebermanfaatan terhadap Niat Penggunaan Kartu Kredit*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. PT Jakarta: Elex Media

- Simkin, M. G., dan McLeod, A. 2010. *Why do College Students Cheat?*. Journal of Business Ethics 94. (441-453).
- Siregar, E. M. 2013. *Outlook Perbankan Syariah 2014*. Makalah disajikan dalam Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah 2013. Jakarta, 16 Desember 2013.
- Stone, T. H., Jawahar, I., dan Kisamore, J. 2007. *Predicting Academic Dishonesty: Theory of Planned Behavior and Personality*. ASAC 2007. Ottawa, Ontario.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sulistiani, Dewi. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Whitley, B. E. 1998. *Factors associated with cheating among college students: A review*. Research in Higher Education. 39 (235–274).
- Whitley, J., B.E. dan P. Keith-Spiegel. 2002. *Academic Dishonesty: An Educator's Guide*. Mahwah, NJ, Lawrence Erlbaum Associates.
- Widyarini. 2005. *Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking di Kalangan Pengguna Internet di Surabaya*. Jurnal Manajemen & Akuntansi. Vol V (No. 1, April 2005 ; 101-123).
- Wiethoff, C. 2004. *Motivation To Learn And Diversity Training: Application of The Theory of Planned Behavior*. Human Resource Development Quarterly. Vol XV (No. 3 ; 263–277).
- Yang, S. Ching. 2012. *Attitudes and Behaviors Related to Academic Dishonesty: A Survey of Taiwanese Graduate Students*. Ethics and Behavior. Vol XXII (No. 3; 218-237).
- Zohar, D., dan Marshall, I. 2005. *Spiritual Capital: Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*. Terjemahan Helmi Mustofa. Jakarta: Mizan Pustaka.

## LAMPIRAN

### Bagian 1 – Bagian Pernyataan

Tunjukkan tingkat kesetujuan Anda terhadap pernyataan berikut dengan memberi **tanda silang (X)** yang sesuai pada masing-masing pernyataan, dengan menggunakan skala yang diberikan di bawah ini.

(1) STS : Sangat Tidak Setuju; (2) TS : Tidak Setuju; (3) N : Netral; (4) S : Setuju; (5) SS : Sangat Setuju

**ITEM PERNYATAAN:**

**1. SIKAP (*ATTITUDE*)**

NO	Pernyataan	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah merupakan suatu hal yang saya inginkan.					
2.	Memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah merupakan suatu hal yang berguna.					
3.	Memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah merupakan suatu hal yang baik.					
4.	Memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah merupakan suatu hal yang menyenangkan..					

**2. NORMA SUBYEKTIF (*SUBJECTIVE NORM*)**

NO	Pernyataan	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Teman saya menganggap saya lebih baik memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					
2.	Keluarga saya menganggap saya lebih baik memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					
3.	Orang lain yang saya anggap penting menganggap saya lebih baik memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					

**3. KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN (*PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL*)**

NO	Pernyataan	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa bahwa saya mempunyai cukup pengetahuan untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					

2.	Saya merasa bahwa saya mempunyai cukup kemampuan untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					
3.	Saya merasa bahwa saya mempunyai cukup sumber daya untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					

#### 4. MOTIVASI SPIRITUAL (*SPIRITUAL MOTIVATION*)

NO	Pernyataan	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah merupakan wujud perilaku terbaik dari apa yang saya bisa.					
2.	Saya memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah karena agama yang saya yakini.					

#### 5. NIAT (*INTENTION*)

NO	Pernyataan	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berniat untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					
2.	Saya mencoba memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					
3.	Saya berupaya untuk memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.					

#### Bagian II – Karakteristik Responden

Mohon diisi semua pertanyaan di bawah ini dengan memberi **tanda silang (X)** pada jawaban yang paling sesuai!

Nama: \_\_\_\_\_ (Mohon diisi dengan sebenarnya untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti)

1. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

2. Angkatan :  2011  2012  2013

3. IPK :   $< 3,00$   
  $3,00 \leq x \leq 3,50$   
  $3,51 \leq x \leq 3,75$   
  $> 3,75$

4. Anda memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah pada urutan ke berapa?

1     2     3     4